

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA  
FAKULTAS KESEHATAN  
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

Karya Tulis Ilmiah, 25 Juni 2025

Sarah Naura Balqis<sup>1</sup>, Iin Indra Nuraeni<sup>2</sup>, Mohamad Firdaus<sup>3</sup>

**HUBUNGAN KINERJA PETUGAS REKAM MEDIS DENGAN KEAKURATAN  
PENKODINGAN KASUS KETUBAN PECAH DINI DI RUMAH SAKIT UMUM  
MUHAMMADIYAH KOTA CIREBON**

Xix + 98 halaman + 8 tabel + 1 bagan + 17 lampiran

**ABSTRAK**

Proses pengkodean diagnosis ketuban pecah dini merupakan salah satu pelayanan dalam rekam medis. Penilaian kinerja petugas rekam medis dalam keakuratan pengkodean mencakup indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Terdapat ketidaksesuaian informasi medis yang tercantum dengan kode diagnosis yang diberikan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Kota Cirebon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kinerja petugas rekam medis dengan keakuratan pengkodean kasus ketuban pecah dini di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Kota Cirebon.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 4 petugas rekam medis dan 68 dokumen rekam medis ketuban pecah dini dari Januari 2024 – Maret 2025. Pengumpulan data melalui kuesioner (penilaian kinerja) dan lembar observasi (keakuratan pengkodean). Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan antarvariabel.

Hasil menunjukkan sebanyak 2 petugas rekam medis kategori baik dan 2 petugas rekam medis kategori cukup. Indikator efektivitas kinerja mendominasi sebesar 73,33%, menunjukkan efektivitas kinerja petugas rekam medis sudah terlaksana dengan baik. Sebanyak 46 dokumen (67,6%) akurat dan 22 dokumen (32,4%) tidak akurat. Analisis *Chi-Square Test* menghasilkan *p value* 0,120 >  $\alpha$  0,05, sehingga tidak ada hubungan antara kinerja petugas rekam medis dengan keakuratan pengkodean kasus ketuban pecah dini.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kinerja petugas rekam medis dengan keakuratan pengkodean kasus ketuban pecah dini di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Kota Cirebon. Diharapkan petugas rumah sakit dapat lebih teliti dalam mengerjakan pengkodean dan dapat menjadi masukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan jumlah sampel petugas rekam medis.

**Kata Kunci** : Kinerja Petugas Rekam Medis, Keakuratan Pengkodean, Ketuban Pecah Dini, Indikator Kinerja

**Daftar Pustaka** : 45 (2015-2025)

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH  
FACULTY OF HEALTH  
STUDY PROGRAM OF MEDICAL RECORD AND HEALTH INFORMATION**

*Scientific Papers, 25 June 2025*

Sarah Naura Balqis<sup>1</sup>, Iin Indra Nuraeni<sup>2</sup>, Mohamad Firdaus<sup>3</sup>

**THE RELATIONS OF MEDICAL RECORD OFFICE PERFORMANCE AND THE  
ACCURACY OF CODING OF PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANE AT  
MUHAMMADIYAH GENERAL HOSPITAL, CIREBON CITY**

*Xix + 98 pages + 8 tables + 1 chart + 17 attachments*

**ABSTRACT**

*The coding process for the diagnosis of premature rupture of membranes (PROM) is one of the key functions of medical records services. The assessment of medical record officers' performance in coding accuracy includes indicators such as quality, quantity, timeliness, effectiveness, and independence. Inconsistencies were found between medical information and the assigned diagnosis codes at Muhammadiyah General Hospital, Cirebon. This study aimed to determine the relationship between the performance of medical record officers and the accuracy of coding PROM cases.*

*This research employed a descriptive-analytic method with a quantitative approach. The sample included 4 medical record officers and 68 PROM medical record documents from January 2024 to March 2025. Data were collected through questionnaires (performance assessment) and observation sheets (coding accuracy). Data analysis was conducted using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test to assess variable relationships.*

*The results showed that 2 officers had good performance and 2 had adequate performance. The effectiveness indicator dominated with a percentage of 73.33%, indicating that officers' effectiveness was well-implemented. Of the documents, 46 (67.6%) were categorized as accurate and 22 (32.4%) as inaccurate. The Chi-Square Test analysis yielded a p-value of 0.120, which is greater than  $\alpha = 0.05$ , indicating that there is no significant relationship between the performance of medical record officers and the accuracy of coding in cases of premature rupture of membranes.*

*In conclusion, this study found no significant association between the performance of medical record officers and the accuracy of coding for premature rupture of membranes at Muhammadiyah General Hospital, Cirebon City. It is recommended that hospital staff exercise greater attention to detail in the coding process, and future research should consider increasing the sample size of medical record officers*

**Keyword** : *Performance Of Medical Record Officers, Coding Accuracy, Premature Rupture Of Membranes, Performance Indicators*

**Bibliography** : *45 (2015-2025)*